

Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Pembelajaran Sejarah Guna Melatih Kemampuan Berpikir Kronologis Peserta Didik

Heru Herdianto^{1(*)}, Ridho Bayu Yefterson²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
*heruherdian011@gmail.com

Abstract

In history learning, students are required to be able to think chronologically in which the importance of the element of time is one of the important areas in understanding historical events chronologically. One way that can be done is by providing innovation in history learning to make it more interesting and technology-based, namely using e-book-based teaching materials. The objectives of this study were to (1) To determine the steps for developing e-book teaching materials for Indonesian history learning to train students 'chronological thinking; (2) To test the feasibility of e-book teaching materials for history subjects to train students' chronological thinking. Researchers use R&D methods. The development model in this study is the ADDIE. Results of the validation by e-book teaching materials experts, the product is able to train high school students' chronological thinking skills. The validation test by material experts shows that the PRRI that is served is very feasible to be used for learning to train students' chronological thinking. It can be concluded that the e-book teaching material is feasible to be tested by students in learning history.

Keyword: *teaching materials, e-book, chronological thinking in history studies*

Abstrak

Pada pembelajaran sejarah, peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kronologis dalam memahami suatu peristiwa sejarah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberi inovasi dalam pembelajaran sejarah agar proses pembelajaran lebih menarik dan berbasis teknologi, langkah yang dapat dilakukan adalah menggunakan bahan ajar berbasis *e-book*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan bahan ajar *e-book* pembelajaran sejarah Indonesia guna melatih berpikir kronologis peserta didik; (2) untuk menguji kelayakan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah guna melatih berpikir kronologis peserta didik. Peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan atau *R&D*. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE*. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahan ajar *e-book* yaitu produk mampu melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik SMA. Kelayakan dari aspek bahan ajar ditinjau dari segi tampilan, kesesuaian bahan ajar terhadap berpikir kronologis atau sebab akibat dan penggunaannya, layak digunakan untuk pembelajaran sejarah kelas XII pada materi PRRI. Uji validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa PRRI yang disuguhkan sangat layak digunakan untuk pembelajaran guna melatih berpikir kronologis peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* layak di uji cobakan kepeserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: bahan ajar, *e-book*, berpikir kronologis, pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa ditetapkan oleh mutu sumber energi manusia, selanjutnya sumber energi manusia bergantung pada mutu pendidikannya. Kedudukan pendidikan sangat berarti untuk menghasilkan warga yang pintar, damai, terbuka, serta demokratis. Oleh sebab itu, sangat perlu dilakukannya meningkatkan mutu pendidikan suatu bangsa bersamaan dengan pertumbuhan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat, bermacam upaya ditempuh dalam rangka tingkatan mutu pendidikan.

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMA atau MA. Peserta didik juga memandang mata pelajaran ini terkesan menghafal tanpa ada hubungan dengan masa sekarang. Pada umumnya pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah masih dilakukan secara satu arah, kurangnya peran peserta didik pada kegiatan belajar mengajar dikelas, membuat peserta didik kurang terpacu dalam mata pelajaran sejarah Indonesia. Atas dasar inilah membuat kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran sejarah Indonesia.

Nash dan Crabtree (1996, hlm. 14) dalam *National Center for History in the School* menetapkan standar berpikir kesejarahan diantaranya (1) Kemampuan berpikir kronologis; (2) Uraian sejarah; (3) Kemampuan menganalisis sejarah dan menginterpretasi; (4) Kemampuan riset sejarah; (5) Analisis isu sejarah serta pengambilan keputusan. Pada pembelajaran sejarah, peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kronologis dalam peristiwa sejarah yang di dalamnya memuat pentingnya unsur waktu merupakan salah satu lingkup yang penting dalam memahami peristiwa sejarah secara kronologis. Untuk itu peserta didik seharusnya dapat memahami konsep waktu dengan baik dan benar, kemudian peserta didik akan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah.

Ma'mur (2008, hlm. 8) menjelaskan bahwa melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik dapat dilakukan dengan (1) mengenali urutan waktu masa kemudian atas tiap peristiwa dengan konsep keruangan (spasial); (2) menerangkan konsep kesinambungan sejarah serta perubahannya; (3) menghubungkan kronologis dalam kejadian sejarah; (4) merekonstruksi kejadian sejarah. Kemampuan berpikir kronologis, membawakan peserta didik buat sanggup menyusun serta menghubungkan keterkaitan ikatan antar kejadian, memperoleh yang lebih banyak data serta bermakna, dan menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberi inovasi dalam pembelajaran sejarah agar lebih menarik dan berbasis teknologi yaitu menggunakan bahan ajar berbasis *e-book*.

Studi relevan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diana Kusuma Widyastutik (2014) tentang "Pengembangan *E-book* Interaktif Berbasis Creative Problem Solving Menggunakan Model Addie Untuk Kelas X SMA (Sekolah Menengah Atas)". Hasil penelitiannya yaitu produk yang dikembangkan telah layak untuk digunakan dalam pembelajaran Sejarah setelah melalui beberapa tahapan, antara lain validasi ahli, uji coba pengguna, dan *digital repository*.

Melatih kemampuan berpikir dapat dilakukan dengan memberi pengalaman belajar baru kepada peserta didik, sehingga dapat merekonstruksi pemahaman baru. Hal ini sejalan

dengan teori konstruktivisme yang menjelaskann bahwa manusia mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang telah dilalui ataupun pengalaman orang lain yang dipelajari. Manusia harus memberi makna melalui pengalaman nyata setelah mengkonstruksi pengetahuan itu (Thobroni & Mustofa, 2013, hlm. 107). Setiap manusia menciptakan hukum dan model tersendiri yang digunakan untuk menafsirkan dan menerjemahkan pengalaman (Suyono & Hariyanto, 2014, hlm. 105). Jadi, e-book dikembangkan dengan berlandaskan teori konstruktivisme. Perlengkapan bacaan *e-book* ialah aplikasi fitur lunak untuk digunakan pada PC misalnya *read* dari *microsoft* yang dapat diunduh ataupun pada telepon pintar (Sadiah, 2008, hlm. 56).

Bahan ajar elektronik atau *e-book* merupakan metamorfosis dari bahan ajar konvensional yang dikembangkan namun tetap sesuai dengan defenisi dari bahan ajar yakni perangkat pembelajaran yang dikemas sistematis, utuh (Daryanto, 2013, hlm. 2). Bahan ajar yang dikembangkan berbeda dengan bahan ajar yang telah ada pada umumnya maupun bahan ajar yang berbentuk digital. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar yang menggabungkan fungsi bahan ajar sebagai sumber belajar sekaligus didukung dengan fitur multimedia dan materi ajar yang didapat dari sumber sah.

Bahan ajar *e-book* dikembangkan dengan berlandaskan pada komponen dalam bahan ajar, antara lain: petunjuk belajar, kompetensi yang harus dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, lembar kerja, dan evaluasi (Prastowo, 2012 hlm. 25).

Peneliti melakukan observasi sejak bulan September hingga November 2020 selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK), wawancara kepada guru YH dan hasil observasi pada SMAN 7 Bengkulu Utara menunjukkan masih terdapat permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran sejarah Indonesia yang masih konvensional dan belum berbasis teknologi, sedangkan SMA tersebut sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi, hingga kejenuhan peserta didik dalam menggunakan bahan ajar, sumber belajar yang masih konvensional. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik tidak mengambil buku teks di perpustakaan, banyak siswa yang tidak membawa buku teks dengan alasan berat. Selanjutnya, persoalan yang berkaitan dengan masalah bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran sejarah belum mampu dengan efektif membantu peserta didik SMA untuk berpikir kronologis, sehingga dibutuhkan sebuah bahan ajar yang bersifat suplemen (pelengkap) bagi peserta didik dalam membantu melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti memberi inovasi baru dalam pembelajaran sejarah Indonesia yaitu bahan ajar elektronik atau *e-book*. Bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemanfaatan mengembangkan bahan ajar yang digunakan pada kegiatan belajar berlangsung. *E-book* merupakan salah satu bahan ajar yang cukup praktis, efektif dan efisien.

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan bahan ajar berbasis *e-book* menggunakan *kvisoft flipbook maker* pada pembelajaran sejarah untuk melatih berpikir kronologis Manfaat praktis untuk menambah

wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan interaktif serta dapat mengetahui efektifitas penggunaan bahan ajar berbasis *e-book* menggunakan *kvisoft flipbook maker* terhadap hasil belajar peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan bahan ajar *e-book* pembelajaran sejarah Indonesia guna melatih berpikir kronologis peserta didik; (2) Untuk menguji kelayakan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah guna melatih berpikir kronologis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan yaitu *e-book* untuk melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang merupakan desain pembelajaran yang sifatnya lebih *generic* (Benny, 2009, hlm. 128). Model ADDIE yang merupakan akronim dari *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluations*. Model pengembangan ADDIE pada penelitian ini direduksi hanya dilakukan sampai tahap *Development*. Jadi, prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ialah langkah-langkah dari DDD yang terdiri dari *define* (defenisi), *design* (perancangan), *development* (pengembangan).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kelayakan dari media digital book berdasarkan penilaian dari validator materi dan validator media. Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk maka instrumen ini diisi dengan cara *checklist* pada setiap indikator. Validator memberikan saran atau masukan untuk acuan perbaikan apabila tingkat kelayakan produk belum cukup. Instrumen yang digunakan diantaranya (a) instrumen pra penelitian (angket dan wawancara); (b) instrumen para ahli dan praktisi (angket validasi kepada ahli materi dan ahli bahan ajar).

Langkah-langkah pada penelitian ini disesuaikan dengan tahapan pada model DDD, diantaranya (1) *Define*, menganalisis pengembangan produk; (2) *Design*, membuat rancangan pembuatan bahan ajar berbasis *e-book*; (3) *Development*, pengembangan bahan ajar berbasis *e-book*. Pada tahap ini dilakukan uji validitas (instrument dan produk). Sementara itu, analisis data yang diambil berupa data dari angket yang merupakan data dari pengukuran dengan menggunakan skala *likert* dengan kriteria sangat layak, layak, kurang layak dan tidak layak (Sugiyono, 2008: 135).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi lapangan terlebih dahulu di SMA Negeri 7 Bengkulu Utara dengan cara wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia dan melakukan pengamatan selama melaksanakan PLK pada September hingga November 2020. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa sekolah tersebut sangat menunjang dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran karena setiap kelas dilengkapi proyektor beserta layar proyektor, *wifi* sekolah untuk keperluan pembelajaran, dan 4 buah ruang komputer yang setiap ruang masing-masing terdiri 40 komputer. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran,

guru belum mampu mengoptimalkan fasilitas yang tersedia dengan mengelola pembelajaran berbasis digital. Sehingga dapat disimpulkan dalam analisis kebutuhan ini bahwa mata pelajaran sejarah Indonesia di SMA Negeri 7 Bengkulu Utara dalam pembelajaran hanya menggunakan buku teks yang disediakan sekolah, namun belum menggunakan teknologi serta multimedia dalam mengajar, dan guru belum mampu melatih peserta didik untuk berpikir kronologis karena masih berorientasi pada penyajian materi melalui metode ceramah. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis *e-book* yang berlandaskan kronologis untuk melatih peserta didik berpikir kronologis, sehingga peserta didik dapat mengkronologiskan peristiwa dengan baik, karena berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa masih rendahnya daya analisis peserta didik dalam meruntutkan peristiwa secara kronologis pada pembelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil obsevasi pada tahap sebelumnya serta analisis Kompetensi Dasar-Kompetensi Inti (KD-KI), maka ditetapkan materi pembahasan yang akan diajarkan kepada peserta didik yakni KD 3.3 dengan materi “Dampak pemerintahan, ekonomi, sosial dan budaya pada masa Pemberontakan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI)”.

Buku teks yang disediakan oleh sekolah memang telah memuat materi-materi sejarah sesuai silabus, namun isi materi masih merupakan gambaran secara umum, bahkan ketika digunakan dalam pembelajaran, buku teks digunakan oleh guru hanya sebatas hafalan fakta-fakta, sedangkan di dalam kurikulum yang harus dicapai adalah tingkatan analisis. Sehingga peneliti memberi solusi yakni *e-book* yang diperkaya multimedia untuk merangsang dan melatih kemampuan peserta didik dalam menganalisis sehingga mampu berpikir secara kronologis.

Selama melaksanakan PLK, peneliti melihat peraturan sekolah tentang *smartphone* yang diperbolehkan oleh sekolah untuk digunakan peserta didik selama proses pembelajaran, tetapi sepengetahuan guru bersangkutan pada mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu, rata-rata peserta didik juga memiliki laptop yang dibawa ke sekolah untuk mengerjakan tugas-tugas. Berdasarkan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas XII IPS di SMAN 7 Bengkulu Utara, mengatakan bahwa ia lebih suka belajar menggunakan teknologi dan juga media pembelajaran menarik yang ditampilkan melalui layar proyektor. Berdasarkan pengamatan beberapa peserta didik juga terlihat kurang memperhatikan materi yang disampaikan meskipun sudah menggunakan layar proyektor, hal ini disebabkan oleh tampilan *slide-slide power point* yang cenderung menyajikan materi lewat teks atau tulisan-tulisan, namun belum diperkaya dengan multimedia. Karena pemasalahan tersebut, maka dengan adanya bahan ajar berbasis *e-book* yang diperkaya multimedia untuk melatih berpikir kronologis ini peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajar dalam memahami peristiwa sejarah sehingga tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian Diana Kusuma Widyastutik (2014) tentang “Pengembangan *E-book* Interaktif Berbasis Creative Problem Solving Menggunakan Model Addie Untuk Kelas X SMA (Sekolah Menengah Atas)” adalah model penniselitan yang sama-sama menggunakan ADDIE, namun yang membedakan adalah penelitian ini hanya dilakukan sampai tahapan *development* sedangkan penelitian Diana Kusuma dilakukan

hingga tahapan *evaluation*. Kemudian, letak persamaan yakni berbasis *e-book* namun penelitian Diana fokus pada buku teks sedangkan penelitian ini fokus pada bahan ajar. Selanjutnya perbedaan terletak pada landasan pengembangan produk, penelitian Diana berlandaskan *creative problem solving*, sedangkan penelitian ini berlandaskan kronologis untuk melatih kemampuan berpikir kronologis.

Tahap perancangan (*design*) merancang bahan ajar berbasis *e-book*. Produk yang dihasilkan yaitu sebuah bahan ajar *e-book* yang berlandaskan kronologis dengan materi pokok “Pemberontak Revolusioner Republik Indonesia”. Bahan ajar *e-book* dirancang dan disusun dengan tetap memperhatikan kelengkapan komponen bahan ajar dan kelengkapan materi. Pada tahapan ini, rancangan model dibuat dari awal hingga bagian akhir, kesesuaian warna yang digunakan, jenis transisi dan tema *e-book*. Mengumpulkan seluruh bahan yang dimuat dalam produk dari berbagai sumber yang sah. Bahan yang dikumpul adalah untuk cover, silabus, sumber bacaan, video materi, foto/gambar.

Mengumpulkan bacaan terkait PRRI dan melakukan analisis materi. Menyusun data-data, setelah bahan terkumpul dan melalui tahapan analisis serta *editing* maka selanjutnya dilakukan penyusunan isi seperti cover, standar kompetensi, materi ajar, latihan, lembar kerja, evaluasi, daftar pustaka serta media gambar dan video. Pada materi ajar, peneliti melakukan analisis materi dari sumber yang sah sebelum menyusun materi ajar. Kemudian, video disusun dan diedit menggunakan aplikasi *editing video*. Video yang digunakan berasal dari sumber yang sah. Menyusun seluruh bahan menjadi sebuah produk yakni bahan ajar berbasis *e-book* untuk meningkatkan berpikir kronologis. Bahan ajar berbasis *e-book* dibuat menggunakan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker Pro*. Setelah data-data disusun dan dikemas menggunakan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker Pro*, maka tahapan terakhir adalah mengkonversi produk ke dalam format *exe* dan *zip*.

Tahap pengembangan (*development*) bertujuan menghasilkan bahan ajar *e-book* pembelajaran sejarah untuk melatih berpikir kronologis yang sudah divalidasi oleh ahli. Validasi produk merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk bahan ajar berbasis *e-book* pembelajaran sejarah Indonesia untuk melatih berpikir kronologis. Validasi produk dilakukan dengan meminta satu orang dosen ahli materi dan bahan ajar untuk menilai bahan ajar berbasis *e-book* pembelajaran sejarah Indonesia.

Validasi materi diberikan kepada validator ahli materi yakni Bapak Etmi Hardi. Tahap pertama validator memberi nilai terhadap item instrumen validasi, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Item Instrumen Validasi Ahli Materi

No.	Komponen	Rata-Rata	Kriteria
1.	Materi terdiri dari Fakta, Konsep, Prinsip	4,00	Sangat Layak
2.	Materi Melatih Kemampuan Berpikir Kronologis	4,00	Sangat Layak
3.	Kebahasaan	3,83	Sangat Layak

4.	Latihan	3,40	Sangat Layak
5.	Kesahian Materi	3,87	Sangat Layak
	Nilai Kelayakan Instrumen	3,94	Sangat Layak

Setelah instrumen validasi diperiksa oleh ahli materi, validator melakukan penilaian terhadap materi yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Komponen	Rata-Rata	Kriteria
1.	Materi terdiri dari Fakta, Konsep, Prinsip	3,66	Sangat Sesuai
2.	Materi Melatih Kemampuan Berpikir Kronologis	3,71	Sangat Sesuai
3.	Kebahasaan	4,00	Sangat Sesuai
4.	Latihan	3,40	Sangat Sesuai
5.	Kesahian Materi	4,00	Sangat Sesuai
	Nilai Kesesuaian Materi	3,75	Sangat Sesuai

Validasi bahan ajar diberikan kepada validator ahli bahan ajar yakni Ibu Aisiah. Validator memberikan penilaian terhadap item instrumen dan memberikan saran perbaikan kalimat serta beberapa pernyataan yang harus dihapus karena dirasa tidak penting. Adapun rekapitulasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Item Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar

No.	Komponen	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kesesuaian Kurikulum	1,50	Sangat Tidak Layak
2.	Kesesuaian Dengan Teori Konstruktivistik	2,50	Kurang Layak
3.	Fungsi Bahan Ajar	2,66	Layak
4.	Manfaat Bahan Ajar	2,50	Kurang Layak
5.	Komponen Bahan Ajar	2,57	Layak
	Nilai Kelayakan Instrumen	2,34	Kurang Layak

Setelah dilakukan perbaikan instrumen dan revisi, maka hasil penilaian yang diberikan oleh ahli bahan ajar, adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

No.	Komponen	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kesesuaian Kurikulum	3,50	Sangat Layak

2.	Kesesuaian Dengan Teori Konstruktivistik	4,00	Sangat Layak
3.	Fungsi Bahan Ajar	3,00	Layak
4.	Manfaat Bahan Ajar	3,50	Sangat Layak
5.	Komponen Bahan Ajar	3,85	Sangat Layak
	Nilai Kelayakan Bahan Ajar	3,57	Sangat Layak

Pengembangan bahan ajar *e-book* ditujukan guna melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik. Kemampuan berpikir kronologis merupakan bagian dari berpikir kesejarahan yang harus dikuasai peserta didik (Sari, Ofianto & Yefterson, 2019, hlm. 81). Pembelajaran sejarah pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memperoleh kemampuan membangun kesadaran sejarah, berpikir sejarah (*historical thinking*) yang menjadi dasar untuk kemampuan berpikir logis, kreatif inspiratif, inovatif dan memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini maupun yang akan datang (Lionar & Mulyana, 2020, hlm. 18). Selain itu, pentingnya berpikir kronologis menurut Carretero juga terkait menumbuhkan rasa nasionalisme karena membangun kesadaran masa lalu dan menumbuhkan rasa nasionalisme (Yefterson, 2019, hlm. 500).

Prosedur pengembangan dimulai dari tahap (1) Pendefinisian (*define*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*) (Yeni, Ofianto, & Yefterson, 2019). Secara keseluruhan hasil analisis dari data angket validasi bahan ajar *e-book* berdasarkan dari ahli materi dan ahli bahan ajar menunjukkan hasil yang sangat valid. Nilai valid yang diukur dengan menggunakan skala *likert* yang diperoleh dari hasil validasi materi dan validasi bahan ajar.

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar *e-book* oleh ahli materi mendapatkan nilai: 1) Bagian Materi terdiri dari Fakta, Konsep, Prinsip diberi nilai rata-rata 4,00 (sangat layak), 2) Materi Melatih Kemampuan Berpikir Kronologis diberi nilai rata-rata 4,00 (sangat layak), 3) Kebahasaan diberi nilai rata-rata 3,83 (sangat layak), 4) Latihan diberi nilai rata-rata 3,40 (sangat layak), 5) Kesahian Materi diberi nilai rata-rata 3,87 (sangat layak), yang diinterpretasikan menjadi sangat layak, isi yang di buat pada bahan ajar sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum 2013. Isi yang dibuat mampu melatih kemampuan berpikir kronologis peserta didik SMA dan sesuai dengan bahan ajar pembelajaran. Kelayakan dari aspek materi ditinjau dari segi tampilan, kesesuaian bahan ajar terhadap berpikir kronologis atau sebab akibat dan penggunaannya, layak digunakan untuk pembelajaran sejarah kelas XII pada materi Pemberontakan Revolusioner Republik Indonesia dan juga mampu melatih peserta didik berpikir kronologis.

Hasil analisis juga di peroleh dari validasi ahli bahan ajar yakni: 1) Kesesuaian Kurikulum dengan nilai rata-rata 3,50 kriteria sangat layak, 2) Kesesuaian Dengan Teori Konstruktivistik dengan nilai rata-rata 4,00 kriteria sangat layak, 3) Fungsi Bahan Ajar dengan nilai rata-rata 3,00 kriteria layak, 4) Manfaat Bahan Ajar dengan nilai rata-rata 3,50 kriteria sangat layak, 5) Komponen Bahan Ajar dengan nilai rata-rata 3,85 kriteria sangat

layak, diinterpretasikan menjadi sangat layak. Nilai Validasi tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* dilihat dari aspek kelayakan, bahan ajar bisa digunakan peserta didik dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu alternatif bahan ajar pembelajaran dalam bentuk bahan ajar *e-book*. Berdasarkan hasil validasi dari kedua ahli, baik ahli materi maupun ahli bahan ajar dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* pada pembelajaran sejarah sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah. Revisi bahan ajar *e-book* dilakukan berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator. Revisi meliputi memperjelas soal untuk materi pada bahan ajar *e-book*, membuat kisi-kisi dan mencocokkan instrumen dengan produk dan memperjelas gambar sesuai sebab akibat.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan (R&D) ini telah menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar *e-book* untuk pembelajaran sejarah Indonesia. Tahapan dilakukan adalah analisis, menganalisis permasalahan yang ada di sekolah tersebut dan dicarikan solusi dari masalah tersebut. Selanjutnya dilakukan tahap rancangan atau desain dengan membuat bahan ajar *e-book* dengan menggunakan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker Pro* dan merancang bahan ajar *e-book* dari mulai proses pembuatan sampai hasil produk tersebut. Berdasarkan hasil validasi bahan ajar *e-book* oleh ahli materi mendapatkan nilai: (1) bagian materi terdiri dari fakta, konsep, prinsip diberi nilai rata-rata 4,00 (sangat layak); (2) materi melatih kemampuan berpikir kronologis diberi nilai rata-rata 4,00 (sangat layak); (3) kebahasaan diberi nilai rata-rata 3,83 (sangat layak); (4) latihan diberi nilai rata-rata 3,40 (sangat layak); (5) kesahian materi diberi nilai rata-rata 3,87 (sangat layak). Hasil analisis juga diperoleh dari validasi ahli bahan ajar yakni: (1) kesesuaian kurikulum dengan nilai rata-rata 3,50 kriteria sangat layak; (2) kesesuaian dengan teori konstruktivistik dengan nilai rata-rata 4,00 kriteria sangat layak; (3) fungsi bahan ajar dengan nilai rata-rata 3,00 kriteria layak; (4) manfaat bahan ajar dengan nilai rata-rata 3,50 kriteria sangat layak; (5) komponen bahan ajar dengan nilai rata-rata 3,85 kriteria sangat layak, diinterpretasikan menjadi sangat layak.

Setelah itu, dilakukan tahap pengembangan, dalam tahap pengembangan ini dilakukan uji validasi dari ahli materi dan ahli bahan ajar yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar tersebut. Hasil penilaian uji validasi oleh ahli bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah. Sedangkan uji validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa materi Pemberontakan Revolusioner Republik Indonesia yang disuguhkan sangat layak digunakan untuk pembelajaran guna melatih berpikir kronologis peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* layak diuji cobakan ke peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian pengembangan masih memiliki banyak ketebatasan maka beberapa saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya antara lain (1) diharapkan pengembangan bahan ajar *e-book* pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XII dapat dilanjutkan pada tahap evaluasi; (2) Produk bahan ajar *e-book* hanya terbatas pada materi Pemberontakan Revolusioner Republik Indonesia, dan untuk berikutnya diharapkan untuk materi-materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media
- Lionar, U., & Mulyana, A. (2020). Local Wisdom of Tanjung Tanah Manuscript to Increase Historical Comprehension Ability. *Paramita: Historical Studies Journal*, 30(1), 15-22.
- Ma'mur, Tarunasena. (2008). *Upaya Melatih Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Historical Thinking*. Bandung : Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI .
- Nash & Crabtree. (1996). *National Standards for History*. Los Angeles: NCHS
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, Benny. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Sadiah. (2008). *Network Glossary for Beginners*. Sah Alam: University Teknologi Mara
- Sari, Y. P., Ofianto, & Yefterson, R. B. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Sejarah Berbasis Chronological Thinking Untuk Siswa Sma. *Halaqah*, 1 (1), 79-90.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suyono Dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran "Teori Dan Konsep Dasar"*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacan dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan Nasional)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yefterson, R. B. (2020). The Relevance of Local Historical Events in Building National. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 23 (1), 500-504.